

# **PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* METODE *THINK PAIR SHARE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI MATA KULIAH EKONOMI MONETER**

**Ninik Srijani**

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun

**Abstract:** This study aims to improve the academic achievement of monetary Economics course through Cooperative Learning Model Type TPS ( Think - Pair - Share ) on Economic Education students. The subjects in this study were students who take courses Monetary Economics Odd Semester 2012/2013. Number of students 31 data collection by observation techniques and evaluation of learning outcomes, and then analyzed with a formula to determine the percentage increase in each cycle, while the action research procedures through 2 cycles and each cycle consisted of 4 series of activities carried out are 1 ) Planning; 2 ) Implementation; 3 ) Observation, and 4 ) Reflection. Method of data collection is done by using the observation and evaluation of learning. Observations are used to determine the activity of students in the learning process by using a model of Cooperative Type TPS ( Think - Pair - Share ), while the evaluation is used to determine the achievement of monetary economics courses The results of the observation and evaluation of student learning outcomes Prodi Economic Education has increased. This is indicated by the observation of the Individu active students in the learning process has increased, where the interest and attention of students to the material presented first cycle of the original 61.29% to 83.87%, the activity asks students in the first cycle of the original 54, 84% to 71%, active students and issue an opinion in response to the first cycle of the original 48.39% to 62.29%, level of student discipline in the process of learning to learn in the first cycle the original 64.52% to 80.64%. Being in a group activity of students in the learning process has increased, where the interest and attention of students to the first cycle of the material presented is original 51.61% to 74.19%, the activity asks students in the first cycle of the original 48.39% to 64, 52%, active students and issue an opinion in response to the first cycle of the original 48.39% to 74.19%, level of student discipline in the process of learning to learn in the first cycle the original 64.74% to 83.87%. For evaluation of learning in the first cycle masiswa the above average learning initially increased to 64.74% 83.87% students below average dropped to 32.26% 16.31. Based on the research results of the second cycle, it can be concluded that the model learning SMT Type Cooperative ( Think - Pair - Share ) can improve the learning achievement of Monetary Economics courses,

**Keywords:** Achievement, Cooperative Model Type TPS ( Think - Pair - Share ).

## **PENDAHULUAN**

Metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting di dalam proses bel-

ajar mengajar. Materi perkuliahan dapat dengan mudah diterima oleh mahasiswa apabila metode yang dipakai sesuai dengan karakteristik

materi perkuliahan. Dosen sadar bahwa tanpa bantuan metode pembelajaran materi yang di sampaikan terasa sulit untuk diterima oleh mahasiswa, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, terutama materi perkuliahan yang dianggap sulit oleh mahasiswa sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk mengikuti perkuliahan yang disampaikan oleh Dosen. Hal ini terjadi karena mahasiswa merasa jenuh mengikuti perkuliahan yang disebabkan oleh kurang bervariasinya metode yang digunakan dalam penyampaian materi perkuliahan.

Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah metode TPS (*think-pair-share*), diharapkan dengan metode tersebut prestasi pada mata kuliah Ekonomi Moneter dapat meningkat. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik maka setiap mahasiswa harus lebih giat belajar. Metode TPS (*think-pair-share*), dapat membuat mahasiswa senang dalam belajar sehingga mahasiswa dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, mahasiswa tidak bosan di kelas, sehingga dapat berinteraksi dengan temanya dalam 1 kelas secara bersama-sama.

Strategi *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto, 2009 : 81)

Menurut Arends (dalam Trianto, 2009 : 81) menyatakan bahwa “*Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”.

Dengan demikian penerapan metode TPS (*Think-Pair-Share*) sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, hanya dengan keuletan dan optimal diri yang dapat membantu untuk mencapainya. Metode TPS (*Think-Pair-Share*) dapat membantu mahasiswa agar memahami dan menguasai materi perkuliahan.

“TPS (*Think Pair Share*) adalah salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan secara efektif untuk mengarahkan pembelajar dalam mempelajari sebuah materi dengan

tema tertentu” (Nida Anisatus Sholihah, 2008, online).

“Model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain” (Evi Masluhatun Ni'mah, 2007, online).

“TPS (*Think Pair Share*) adalah suatu strategi diskusi kooperatif (kerjasama) yang memberikan kepada siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lainnya” (Dewita Hartanti, 2008, online).

Dari pengertian di atas penulis simpulkan bahwa pengertian “Metode TPS (*Think Pair Share*) adalah proses pembelajaran yang merangsang siswa untuk berfikir, mendiskusikan secara berpasangan, dan mempersentasikan atau berbagi pendapat dengan siswa yang lain”

### **Tujuan Pembelajaran Model TPS (*Think-Pair-Share*)**

Menurut Spencer Kagan menyebutkan manfaat pembelajaran model TPS (*Think-Pair-Share*) sebagai berikut :1) Untuk mengajarkan isi akademik atau untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi suatu materi. 2) Siswa dapat menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan pendapat satu sama lain ketika mereka terlibat dalam kegiatan. 3) Siswa mungkin mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik. 4) Guru mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berfikir ketika menggunakan metode TPS, berkontribusi mendengarkan jawaban siswa, mengamati reaksi siswa, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi. <http://ariffadholi.blogspot.com/2012/10/metode-think-pair-share.html/>

### **Langkah-langkah Pembelajaran Model TPS (*Think-Pair-Share*)**

Menurut Arends (dalam Trianto, 2009:81), Langkah langkah pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) adalah sebagai berikut :

a. Langkah 1 : Berpikir (*thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri atas jawaban atau masalah.

- b. Langkah 2 : Berpasangan (*pairing*)  
Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan masalah khusus yang diidentifikasi.
- c. Langkah 3 : Berbagi (*sharing*)  
Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini sangat efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan satu ke pasangan yang lain dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

### Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model TPS (*Think-Pair-Share*)

- a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-pair-share*) antara lain :
- 1) Memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan
  - 2) Siswa akan terlatih menerapkan konsep
  - 3) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
  - 4) Siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya
  - 5) Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses pembelajaran
- b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think pair share*) antara lain :
- 1) Sulit diterapkan di sekolah yang rata-rata kemampuan siswanya rendah dan waktu yang terbatas
  - 2) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
  - 3) Lebih sedikit ide yang muncul
  - 4) Tidak ada penengah jika terjadi perselisihan dalam kelompok (Arif Fadholi. 2009.Online)

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan sistem dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu : a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Pengamatan; d) Refleksi (Suharsini Arikunto, 2006:16). Penggunaan dua siklus ini dengan tujuan, apabila pada siklus I dalam pelaksanaan tindakan belum diketahui hasilnya secara nyata, maka dilaksanakan pada siklus II. Sehingga dapat diketahui hasil yang nyata dari beberapa siklus tersebut.

### Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002:83) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi yang menempuh mata kuliah Ekonomi Moneter sejumlah 31 mahasiswa

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut :

### SIKLUS I

- a. Perencanaan (*Planning*)  
Pada tahap perencanaan ini, dosen merencanakan antara lain:
- 1) Menyusun rencana pembelajaran atau RPP dan silabus, Menentukan kompetensi dasar, indikator dalam pembelajaran dengan KD 3.1 yaitu “Mendeskripsikan permasalahan tentang Fungsi Uang dan Jenis – jenis uang.
  - 2) Menginformasikan buku wajib dan penunjang serta referensi lain yang mendukung materi perkuliahan.
  - 3) Cara menerapkan pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) adalah dengan membentuk pasangan, memberikan tugas, dan mempersentasiannya.

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktifitas mahasiswa dalam proses belajar.
  - 5) Menyusun alat evaluasi yang berupa tes atau soal untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa.
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
- Langkah-langkah yang dilakukan oleh dosen sebagai berikut :
- 1) Kegiatan Awal
    - a) Menyediakan sumber/alat belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran
    - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu “Permasalahan tentang Fungsi Uang dan Jenis – jenis uang.
    - c) Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan memberikan pertanyaan tentang “Apa pengertian, sejarah singkat, kegunaan dan pentingnya uang.
  - 2) Kegiatan Inti
    - a) Dari 30 mahasiswa, Dosen membentuk kelompok untuk melaksanakan proses belajar dengan menerapkan metode pembelajaran.
    - b) Setiap pasangan dalam kelompok itu, diberi tugas untuk memikirkan (*think*) / mengamati permasalahan tentang fungsi uang dan jenis uang.
    - c) Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan diskusi bersama teman sekelompoknya (*pair*) terhadap materi perkuliahan yang telah diberikan
    - d) Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempresentasikan/berbagi (*share*) hasil materi/pendapat kepada pasangan lainnya yang sudah didiskusikan bersama pasangan.
  - 3) Kegiatan Penutup
    - a) Dosen memberikan tugas pada mahasiswa untuk melakukan ringkasan dari materi perkuliahan yang sudah disampaikan dan mengumpulkan laporan hasil kerjanya
    - b) Dosen mengakhiri proses belajar mengajar dan bersama dengan mahasiswa menyimpulkan materi perkuliahan yang sudah dipelajari dan melaksanakan evaluasi test pembelajaran dengan memberikan soal
- c. Pengamatan (*Observing*)
- Dalam penelitian ini yang di observasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas mahasiswa dengan menggunakan lembar observasi yang terlampir. Tujuan dilaksanakan observasi ini adalah untuk mengetahui apakah dosen telah mengajar sesuai dengan pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*).
- Pada tahap ini dosen mencatat hasil observasi dengan memakai format yang sudah ditetapkan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan dalam pembelajaran.
- d. Refleksi (*Reflecting*)
- Pada tahap ini dosen melakukan observasi yang mengharapkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*). Data yang diperoleh melalui observasi dan soal test pada siklus I dievaluasi dengan cara data dikumpulkan dan kemudian dianalisa. Dari hasil evaluasi tersebut, dosen dapat merefleksi dari dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi akan ditemukan kelebihan dan kelemahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen, sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya atau siklus II.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh data mengenai prestasi mata kuliah Ekonomi Moneter dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *think pare share* sudah baik dan dapat meningkatkan prestasi mata kuliah Ekonomi Moneter.

Berikut ini adalah data mengenai prestasi mata kuliah Ekonomi Moneter dalam bentuk tabel dan gambar.

1. Hasil pengamatan situasi kegiatan pembelajaran mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi dari siklus I ke siklus II. dapat diperoleh data dengan menggunakan metode *think pare share* aktivitas mahasiswa dalam situasi kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu: (1) Minat dan perhatian mahasiswa dalam poses pembelajaran dari 61,29% menjadi 83,87% terjadi peningkatan 22,58% (2) Keaktifan mahasiswa dalam bertanya dari 54,84% menjadi 71% terjadi peningkatan 16,16% (3) Keaktifan mahasiswa dalam menjawab/mengeluarkan pendapat dari 48,39% menjadi 62,29% terjadi peningkatan 12,90% (4) Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses pembelajaran dari 64,52% menjadi 80,64% terjadi peningkatan 16,12%.
2. Hasil pengamatan keaktifan kegiatan kelompok dari siklus I ke siklus II.  
Berdasarkan pengamatan keaktifan mahasiswa dapat diketahui dengan menggunakan metode *think pare share* aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kelompok mengalami peningkatan, yaitu: (1) Keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dari 51,61% menjadi 74,19 terjadi peningkatan 22,58% (2) Keaktifan mahasiswa dalam bertanya dari 48,39% menjadi 64,52% terjadi peningkatan 16,13% (3) Keaktifan mahasiswa dalam menjawab dari 48,39% menjadi 74,19% terjadi peningkatan 25,80% (4) Kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dari 67,74% menjadi 83,87% terjadi peningkatan 26,13%.
3. Hasil evaluasi mahasiswa dari siklus I ke siklus II.  
Diperoleh data mahasiswa yang di atas rata-rata pada Siklus I sebanyak 21 mahasiswa dengan prosentase 67,74% dan pada Siklus II mahasiswa yang di atas rata-rata sebanyak 26 mahasiswa dengan prosentase 83,87%. mahasiswa yang di bawah rata-rata pada Siklus I sebanyak 10 mahasiswa dengan prosentase 32,26% dan pada Siklus II mahasiswa yang di bawah rata-rata sebanyak 5 mahasiswa dengan prosentase 16,13%.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa dengan pembelajaran Model Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) dapat meningkatkan prestasi belajar Mata kuliah Ekonomi Moneter pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi.

1. Situasi kegiatan pembelajaran aktivitas mahasiswa dalam kegiatan Individu, dari hasil observasi diperoleh:
  - a. Minat dan perhatian mahasiswa dalam poses pembelajaran dari 61,29% menjadi 83,87% terjadi peningkatan 22,58%
  - b. Keaktifan mahasiswa dalam bertanya dari 54,84% menjadi 71% terjadi peningkatan 16,16%
  - c. Keaktifan mahasiswa dalam menjawab/mengeluarkan pendapat dari 48,39% menjadi 62,29% terjadi peningkatan 12,90%
  - d. Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses pembelajaran dari 64,52% menjadi 80,64% terjadi peningkatan 16,12%.
2. Situasi kegiatan pembelajaran aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kelompok, dari hasil observasi diperoleh:
  - a. Keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dari 51,61% menjadi 74,19 terjadi peningkatan 22,58%
  - b. Keaktifan mahasiswa dalam bertanya dari 48,39% menjadi 64,52% terjadi peningkatan 16,13%
  - c. Keaktifan mahasiswa dalam menjawab dari 48,39% menjadi 74,19% terjadi peningkatan 25,80%
  - d. Kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dari 67,74% menjadi 83,87% terjadi peningkatan 26,13%.
3. Tingkat keaktifan siswa dalam belajar, yang meliputi:
  - a. Mahasiswa yang di atas rata-rata pada Siklus I sebanyak 21 mahasiswa dengan prosentase 67,74% dan pada Siklus II

- mahasiswa yang di atas rata-rata sebanyak 26 mahasiswa dengan prosentase 83,87%.
- b. Mahasiswa yang di bawah rata-rata pada Siklus I sebanyak 10 mahasiswa dengan prosentase 32,26% dan pada Siklus II mahasiswa yang di bawah rata-rata sebanyak 5 mahasiswa dengan prosentase 16,13%.

### Saran

Saran merupakan suatu pendapat, usul, anjuran yang dikemukakan untuk dipertimbangkan dan dapat dilaksanakan agar menciptakan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pada simpulan hasil penelitian diatas, penggunaan pembelajaran Model Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) lebih efektif dalam membangkitkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa. Untuk itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

#### Bagi Dosen

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) perlu dikembangkan, karena model pembelajaran ini mempunyai peran yang cukup penting dalam upaya meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- b. Dalam penerapan pembelajaran dengan model TPS (*Think-Pair-Share*), guru dapat lebih memacu prestasi mahasiswa yang kurang aktif dengan cara membimbing dan memotivasi mahasiswa, agar tidak didominasi oleh beberapa mahasiswa yang aktif saja untuk pemerataan kesempatan mendapatkan pembinaan.
- c. Dosen dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih intensif pada waktu diskusi maupun pada waktu mahasiswa menyampaikan materi pelajaran kepada kelompoknya dan kelompok yang lain.

#### Bagi mahasiswa

- a. mahasiswa yang lebih mampu dalam pembelajaran supaya membantu mahasiswa lain dan memberikan kesempatan pada mahasiswa lain yang dipandang kurang mampu atau kurang aktif sehingga akan terjadi saling tukar pendapat, pengalaman, atau pengetahuan.
- b. Mengembangkan kerjasama antar mahasiswa dan saling menghormati pendapat mahasiswa lain atau kelompok yang lain dalam proses belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model Model Mengajar IPS*. Bandung : Alfabeta
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta : Grasindo
- Arif fadholi. 2009. *Metode Think Pair Share*, (Online), (<http://ariffadholi.blogspot.com/2012/10/metode-think-pair-share.html>, Diakses 23 April 2010)
- Arnie Fajar. 2004. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Dadang Supardan. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewita Harthanti. 2008. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Think-Pair-Share (TPS) untuk Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah di SD-SMP Negeri 1 Atap Bendosari Pujon Malang*, (Online), (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/article/view/778>, Diakses 23 April 2012)
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Evi Masluhatun Ni'mah. 200. *Efektifitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang*, (Online), (<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH2e82.dir/doc.pdf>, Diakses 23 April 2012)
- J.J. hasibuan. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remadja Karya

- Martinis Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : GP Press
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nida Anisatus Sholihah. 2008. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share pada Matakuliah Deutsch II*, (Online), (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-jerman/article/view/336>, Diakses 23 April 2012)
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Univ. Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pupuh Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasa dan Implementasinya Pada KTSP*. Jakarta : Kencana
- User Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta : Kencana
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana
- Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana